

TOKOH DAN PENOKOHAN DALAM NOVEL

HIJRAH JEJAK-JEJAK AFRAH

KARYA GITA FARHAH

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Jurusan Sastra Indonesia

oleh

Shinta Thalib

17091101005



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2021

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai tokoh dan penokohan dalam novel *Hijrah Jejak-Jejak Afrah* karya Gita Farhah. Perumusan dalam penelitian ini adalah Jenis tokoh apa saja yang ada dalam novel "*Hijrah Jejak-Jejak Afrah*" karya Gita Farhah?, Bagaimana pengarang melukiskan watak para tokoh (penokohan) dalam novel "*Hijrah Jejak –Jejak Afrah*" karya Gita Farhah? dan tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi, dan mengklasifikasi, jenis tokoh dalam novel "*Hijrah Jejak-Jejak Afrah*" karya Gita Farhah. Menganalisis watak para tokoh (penokohan) yang ditampilkan pengarang dalam novel "*Hijrah Jejak-Jejak Afrah*" karya Gita Farhah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu jenis tokoh apa saja yang ada dalam novel "*Hijrah Jejak-Jejak Afrah*" karya Gita Farhah, dan bagaimana pengarang melukiskan watak para tokoh (penokohan) dalam novel "*Hijrah Jejak–Jejak Afrah*" karya Gita Farhah. Sumber data yang digunakan novel *Hijrah Jejak-Jejak Afrah* karya Gita Farhah. Teknik pengumpulan yaitu membaca, menandai, mencatat, dan mengumpulkan data.

Penelitian ini diambil dapat diambil kesimpulan tokoh dalam novel ini terdiri dari tokoh utama adalah Putri, dan sebagai tokoh tambahan Mas Ari, Pak Fahri, Andi, Nenek, Ibu Rita, Hanifah, Ustadz Arifin, Amar, Ustadzah Maryam, dan Fira. Teknik perwatakan dalam novel *Hijrah Jejak-Jejak Afrah* karya Gita Farhah pengarang langsung menganalisis watak tokoh, melukiskan bentuk lahir dari tokoh, bagaimana reaksi tokoh terhadap kejadian, melukiskan jalan pikiran tokoh atau apa yang melintas dalam pikirannya, bagaimana pandangan tokoh lain terhadap tokoh utama dalam suatu cerita, dan melukiskan keadaan sekitar tokoh

Kata kunci: Novel *Hijrah Jejak-Jejak Afrah*. Tokoh dan Penokohan, Gita Farhah.

ABSTRACT

This study describes the characters and characterizations in the novel *Hijrah Jejak-Jejak Afrah* by Gita Farhah. The formulation in this study is what types of characters are in the novel "*Hijrah Jejak-Jejak Afrah*" by Gita Farhah? in the novel "*Hijrah Jejak-Jejak Afrah*" by Gita Farhah? and the purpose of this study is to identify, and classify, the types of characters in the novel "*Hijrah Jejak-Jejak Afrah*" by Gita Farhah.

This research uses a descriptive method. The object of research in this research is what types of characters are in the novel "*Hijrah Jejak-Jejak Afrah*" by Gita Farhah, and how the author describes the characters (characters) in the novel "*Hijrah Jejak-Jejak Afrah*" by Gita Farhah. The data source used is the novel *Hijrah Jejak-Jejak Afrah* by Gita Farhah. The collection techniques are reading, marking, recording, and collecting data.

From this research, it can be concluded that the character in this novel consists of the main character is Putri, and as additional characters Mas Ari, Pak Fahri, Andi, Grandma, Ibu Rita, Hanifah, Ustadz Arifin, Amar, Ustadzah Maryam, and Fira. Techniques of character in the novel *Hijrah Jejak-Jejak Afrah* by Gita Farhah, the author immediately analyzes the character's character, describes the shape of the character's birth, how the character reacts to events, describes the character's way of thinking or what crosses his mind, how other characters view the main character in a story, and describes circumstances around the character.

Keywords: Novel *Hijrah Jejak-Jejak Afrah*. Characters and Characterizations, Gita Farhah

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra adalah hasil cipta pengarang yang berisi tentang kehidupan manusia. Karya sastra menggambarkan pengalaman-pengalaman pengarang yang terekspresikan dengan menggunakan bahasa. Karya sastra adalah gambaran kehidupan yang diwarnai oleh sikap latar belakang dan keyakinan pengarang.

Kehadiran sastra diterima sebagai realitas sosial budaya karena karya sastra tidak hanya dinilai dari sebuah karya seni yang memiliki intelektual, imajinasi, dan emosi, tetapi lebih dari itu. Karya sastra telah dianggap sebagai karya kreatif yang dimanfaatkan sebagai konsumsi emosi dan intelektual. Karya sastra terbagi menjadi dua, yang pertama karya sastra fiksi, dan kedua karya nonfiksi.

Karya sastra dapat memberikan pengetahuan intelektual pembaca dari gagasan, pemikiran, cita-cita, serta kehidupan masyarakat yang digambarkan dalam karya sastra. Novel menceritakan kehidupan para tokoh-tokoh dengan sikap, sifat, serta watak yang dibuat berbedah oleh penulisnya. Nurgiyantoro (2013:10) menambahkan bahwa novel dideskripsikan sebagai sebuah karya prosa fiksi yang cukup panjang tidak terlalu panjang namun tidak terlalu pendek.

Novel adalah karangan prosa yang lebih panjang dari cerita pendek dan menceritakan kehidupan seseorang yang lebih mendalam dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta banyak membahas aspek kehidupan manusia. Penokohan adalah keberadaan tokoh yang dihadirkan dalam sebuah cerita yang digambarkan melalui perbedaan watak dan ciri fisik antara satu tokoh dan tokoh lainnya. Novel terhimpun dari beberapa unsur intrinsik, yaitu tema, alur, latar, tokoh, penokohan, sudut pandang, gaya cerita, dan amanat. Dari unsur-unsur intrinsik tersebut, peneliti membatasi unsur tokoh dan penokohan dalam menganalisis novel “Hijrah Jejak-Jejak Afrah”.

Penulis merasa tertarik untuk meneliti novel “*Hijrah Jejak –Jejak Afrah*” karena didalam novel ini banyak menceritakan kisah tentang perempuan yang mau memperbaiki dirinya menjadi lebih baik dengan cara berhijrah atas kehendaknya sendiri, sebagaimana dilakoni oleh Putri. Walaupun banyak ujian yang selalu menimpahnya, ia tetap mau berani berhijrah karena semakin ia diuji, semakin ia mengingat Allah, dan dekat dengan Allah, karena Allah adalah penolong untuk semua umatnya yang ingin memperbaiki dirinya menjadi lebih baik kedepannya. Selain ia ingin memperbaiki dirinya, ia merupakan perempuan yang kuat meskipun kisah percintaannya gagal untuk kedua kalinya. Ia selalu tersenyum walau hatinya menyimpan kesedihan di masa lalu, tetapi ia masih bisa bertahan.

Novel *Hijrah Jejak-Jejak Afrah* adalah salah satu karya sastra yang di dalamnya banyak mengandung pengajaran bersosial. Hal tersebut terlihat dari perilaku tokoh-tokoh di dalamnya, seperti menceritakan perjalanan hijrah seorang tokoh wanita yang bernama Putri. Ia adalah anak dari seorang ibu yang ditinggalkan oleh suaminya ketika putri berumur 6 tahun. Perjalanan Hijrah tokoh ini bermula ketika Fahri dan Arif yang merupakan tokoh tambahan tentang kisah cinta mereka. Ia akhirnya memantapkan keinginannya untuk belajar menyempurnakan agama yang selama ini ia lalaikan dan Putri percaya keputusan yang diberikan oleh Tuhan yang MahaKuasa kelak adalah keputusan yang terbaik.

Karakter yang dicontohkan oleh tokoh utama dalam novel *“Hijrah Jejak-Jejak Afrah”* karya Gita Farhah ini antara lain ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, salah satu nilai-nilai yang terdapat dalam novel yaitu keimanan seorang wanita terhadap Tuhan yang Maha Esa dapat diteladani.

B. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Jenis tokoh apa yang ditampilkan dalam novel *“Hijrah Jejak-Jejak Afrah”* karya Gita Farhah?
2. Bagaimana pengarang melukiskan watak para tokoh (penokohan) dalam novel *“Hijrah Jejak-Jejak Afrah”* karya Gita Farhah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Mengidentifikasi, dan mengklasifikasi, jenis tokoh dalam novel *“Hijrah Jejak-Jejak Afrah”* karya Gita Farhah.
2. Menganalisis watak para tokoh (penokohan) yang ditampilkan pengarang dalam novel *“Hijrah Jejak-Jejak Afrah”* karya Gita Farhah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya, dan khususnya bagi rekan-rekan mahasiswa. Dalam penelitian ini dibagi menjadi dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini ialah untuk menambah wawasan ilmu, khususnya berkaitan dengan tokoh dan penokohan dalam bidang karya sastra.

b. Manfaat Praktis

Memperluas wawasan dan pemahaman tentang tokoh dan penokohan, sehingga dapat dipahami lebih mendalam tentang karakter-karakter tokoh yang terkandung dalam novel, di antaranya novel *“Hijrah Jejak-Jejak Afrah”* karya Gita Farhah.

E. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah diteliti yang berhubungan dengan penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

- a. Prasetyo. 2017. ‘Analisis Penokohan Tokoh Watanabe Toru dan Nagasawa Ditinjau dari Dampak Negative Westernisasi dalam Novel *“No Mori”* karya Haruki Murakami’. Penelitiannya bertujuan untuk menganalisis dampak negatif westernisasi yang dalam novel *Noruei no Mori*. Teori westernisasi yang digunakan oleh Samuel. P. Huntington. Beliau menggunakan metodologi deskriptif. Hasil dari penelitiannya adalah gambaran nyata dari pengarang yang menggambarkan keadaan sosial Jepang pada masa itu yang mengalami proses westernisasi dan diproyeksikan dalam bentuk penceritaan karakter tokoh Watanabe Toru dan Nagasawa yang terpengaruh oleh dampak negatif.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5%&q=jurnal+analisis+penokohan+dalam+novel&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DYF8JogXf-kj
- b. Nonik Novita. 2015. ‘Analisis penokohan dalam Novel *“Saraswati Si Gadis dalam Sunyi”* karya AA.Navis’. Tujuan penelitiannya yaitu mendeskripsikan penokohan berkaitan dengan novel *Saraswati Si Gadis dalam Sunyi*, karya AA. Navis. Metode yang digunakan yaitu metode

deskriptif analitis yang bersifat kualitatif. Hasil penelitiannya yaitu Penokohan dalam novel Saraswati Si Gadis dalam Sunyi Karya AA. Navis meliputi: (a) Tokoh Saraswati sebagai tokoh utama, mempunyai watak penurut, sabar, perasa, patang menyerah, mensyukuri hidup, dengan teknik perwatakan secara langsung atau teknik analitik, (b) Tokoh Ibu Saraswati sebagai tokoh pembantu yang munculnya hanya diawal cerita saja, mempunyai watak baik hati dengan teknik perwatakan dramatik melalui penggambaran karakteristik perbuatan sang tokoh <http://repository.unwidha.ac.id/238/>

- c. Much Choirul Huda. 2016. 'Analisis Penokohan dalam Novel "Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin" karya TereLiye'. Tujuan penelitiannya adalah mendeskripsikan penokohan dalam novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin karya TereLiye. Penelitiannya menggunakan metode deskriptif analitis yang bersifat kualitatif. Data dalam penelitiannya berupa kata, frasa dan kalimat yang menunjuk pada penokohan. Hasil penelitiannya disimpulkan:(a) Tokoh Tania sebagai tokoh utama, mempunyai watak cerdas, bisa diandalkan, pecemburu, cantik, rajin, dan membanggakan dengan perwatakan secara tidak langsung atau dramatik. (b) Tokoh Danar sebagai tokoh pembantu yang dekat dengan tokoh utama, mempunyai watak baik, dermawan, pintar, peduli, dewasa, tegar.
- d. Santosa. 2017. 'Analisis Penokohan Tokoh Utama Ishigami dalam Novel "Yougisya X No Kenshin" karya Keigo Higashino (Psikoanalisis Carl Gustav Jung)'. Tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui bagaimana karakter dari tokoh utama dan bagaimana latar belakang dari aksi yang telah dilakukakn oleh tokoh utama, berupa tindakan membantu membuang mayat dan melakukan pembunuhan lain. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Hasil penelitiannya mendeskripsikan karakter tokoh utama dengan menggunakan aspek sikap jiwa dan latar belakang dari aksi yang telah dilakukan oleh tokoh utama berupa tindakan membantu membuang mayat dan melakukan pembunuhan lain berdasarkan struktur kepribadian dalam novel Yougisya X No Kenshin. <https://jurnal+analisis+penokohan+dalam+novel&btnG=d=gs-gabs&=%23p%3Do6bubAsdMFAJ>
- e. Rani Setianingrum. 2008. 'Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel "Supernova Episode Akar" karya Dewi Lestari'. Ia Menggunakan teori kepribadian Abraham. Metode penelitiannya menggunakan kualitatif deskriptif, Hasil analisisnya struktur intrinsik dari penelitiannya adalah (1) tema: pencarian jati diri oleh seorang pemuda. (2) Alur: alur maju (progresif). <http://eprints.ums.ac.id/2354/>

Berdasarkan penemuan studi pustaka sampai saat ini belum ada yang mengkaji tentang Analisis Penokohan dalam Novel "Hijrah Jejak-Jejak Afrah" karya Gita Farhah. Hal inilah yang menjadi salah satu adanya penulis meneliti judul ini.

F. Landasan Teori

Novel adalah suatu cerita dengan alur panjang atau lebih, yang mengarang kehidupan manusia yang bersifat imajinatif, menceritakan kehidupan manusia hingga terjadinya konflik yang dapat menyebabkan perubahan nasib bagi para pelakunya (Nurgiyantoro 2013:18).

Menurut Sudjiman (1998:16) tokoh adalah orang yang menjadi pelaku dalam cerita fiksi dan drama. Suharianto (1982:3) tokoh adalah pelaku suatu peristiwa. Ratna (2014:246) tokoh adalah pelaku suatu peristiwa. Sebaiknya dapat dikatakan bahwa peristiwa selalu melibatkan tokoh. Tidak ada peristiwa tanpa tokoh, demikian juga sebaliknya tidak ada tokoh tanpa menampilkan

suatu peristiwa. Sayuti (2000:73) mengatakan bahwa tokoh adalah elemen struktural fiksi yang melahirkan peristiwa.

Menurut Nurgiyantoro (2013:258-274) Tokoh dalam sebuah cerita fiksi dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis:

a. Tokoh Utama dan Tokoh Tambahan

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Tokoh tambahan adalah tokoh yang dimunculkan hanya sekali atau beberapa kali dalam cerita.

b. Tokoh Protagonis dan Tokoh Antagonis

Tokoh protagonis adalah tokoh yang kita kagumi yang salah satu jenisnya secara populer disebut tokoh yang merupakan pengejawantahan norma-norma dan nilai-nilai yang ideal bagi kita. Tokoh antagonis adalah tokoh yang beroposisi dengan tokoh protagonis secara langsung ataupun tidak langsung, dan bersifat fisik ataupun batin.

c. Tokoh Sederhana dan Tokoh Bulat

Tokoh sederhana dalam bentuknya asli adalah tokoh yang hanya memiliki satu kualitas pribadi tertentu, satu sifat watak tertentu saja. Tokoh bulat adalah tokoh yang dimiliki dan diungkap berbagai kemungkinan sisi kehidupannya, sisi kepribadian, dan jati dirinya.

d. Tokoh Statis dan Tokoh Berkembang

Tokoh statis adalah tokoh cerita yang secara esensial tidak mengalami perubahan dan atau perkembangan perwatakan sebagai akibat adanya peristiwa-peristiwa yang terjadi. Tokoh berkembang dipihak lain, adalah tokoh cerita yang mengalami perubahan dan perkembangan perwatakan sejalan dengan perkembangan dan perubahan, peristiwa dan plot dikisahkan.

e. Tokoh Tipikal dan Tokoh Netral

Tokoh tipikal merupakan penggambaran, pencerminan, penunjukan terhadap orang, sekelompok orang yang terikat dalam sebuah lembaga, dan seorang individu sebagai bagian dari suatu lembaga yang ada di dunia nyata. Tokoh netral adalah tokoh cerita yang bereksistensi demi cerita itu sendiri.

Penokohan adalah teknik bagaimana pengarang menampilkan tokoh-tokoh dalam cerita sehingga dapat diketahui karakter atau sifat para tokoh (Nurgiyantoro 2013: 165). Karakter adalah jati diri, kepribadian, dan watak yang melekat pada diri seseorang yang berkaitan dengan kepribadian seorang tokoh (Nurgiyantoro, 2013:247).

Teknik pelukisan tokoh dalam suatu karya sastra naratif/fiksi dibedakan menjadi teknik ekspositori dan teknik dramatik, Nurgiyantoro (2013:279-284).

a. Teknik Ekspositori

Teknik ekspositori merupakan pelukisan tokoh cerita dilakukan dengan memberikan deskripsi, uraian, atau penjelasan secara langsung.

b. Teknik Dramatik

Penampilan tokoh cerita dalam teknik dramatik, artinya mirip dengan yang ditampilkan pada drama, yaitu dilakukan secara tidak langsung.

Teknik ekspositori dikenal pula dengan istilah analitis. Tentang teknik dramatik, Nurgiyantoro (2013:286-295) merinci sebagai berikut:

a. Teknik Cakapan

Percakapan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh cerita biasanya juga dimaksudkan untuk menggambarkan sifat-sifat tokoh yang bersangkutan.

b. Teknik Tingkah Laku

Jika teknik cakapan dimaksudkan untuk menunjukkan tingkah laku verbal yang berwujud kata-kata atau dialog para tokoh, maka teknik tingkah laku menunjuk pada tindakan nonverbal, fisik.

c. Teknik Pikiran dan Perasaan

Teknik pikiran dan perasaan dapat ditemukan dalam teknik cakapan dan tingkah laku.

d. Teknik Arus Kesadaran

Arus kesadaran adalah sebuah teknik narasi yang berusaha menangkap pandangan dan aliran proses mental tokoh, *di mana* tanggapan indera bercampur dengan kesadaran dan ketaksadaran pikiran, perasaan, ingatan, dan harapan.

e. Teknik Pelukisan Latar

Suasana latar sekitar tokoh juga sering dipakai untuk melukiskan jati dirinya.

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadani dan Martini (1994) metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan cara menggambarkan ke dalam objek penelitian sesuai dengan data yang tampak sebagaimana adanya. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan tokoh dan penokohan pada novel “Hijrah Jejak – Jejak Afrah” karya Gita Farhah.

a. Teknik Pengumpulan Data.

- 1) Peneliti membaca keseluruhan cerita dalam novel secara berulang-ulang.
- 2) Peneliti menandai tokoh-tokoh yang ada dalam novel Hijrah Jejak-Jejak Afrah.
- 3) Peneliti mencatat dan mengumpulkan tokoh-tokoh dan apa yang diharapkan.
- 4) Mengklasifikasi tokoh-tokoh yang ada dalam novel “Hijrah Jejak-Jejak Afrah” karya Gita Farhah.
- 5) Setelah data terkumpul, peneliti mengklasifikasi data tokoh dan penokohan pada novel Hijrah Jejak-Jejak Afrah.

b. Analisis data

Untuk menganalisis jenis tokoh dan penokohan akan digunakan metode deskriptif dengan teknik ekspositori, dramatik, dan tokoh utama, tokoh tambahan mengacu teori Nurgiyantoro (2013).

BAB II

IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI PARA TOKOH DALAM NOVEL

HIJRAH JEJAK-JEJAK AFRAH

A. Identifikasi Tokoh dan Penokohan

Tokoh- tokoh yang ada dalam novel *Hijrah Jejak-jejak Afrah* adalah Putri, Mas Ari, Pak Fahri, Andi, Nenek, Ibu Rita, Hanifah, Ustadz Arifin, Amar, Ustadzah Maryam, dan Fira.

- A. Putri adalah tokoh utama yang ada dalam novel *Hijrah Jejak-Jejak Afrah*, Putri memiliki karakter sabar, baik hati, pemarah, dan mandiri.
- B. Mas Ari yang memiliki sifat perhatian, pemurung, pendiam, dan baik hati.
- C. Andi memiliki sifat yang baik hati.
- D. Pak Fahri memiliki sifat yang ramah, perhatian, dan baik hati.
- E. Nenek memiliki sifat baik hati.
- F. Ibu Rita memiliki sifat yang cerewet, ramah, dan penyayang.
- G. Hanifah memiliki sifat rendah hati dan ramah.
- H. Ustadz Arifin memiliki sifat yang baik hati.
- I. Afrah memiliki sifat perhatian.
- J. Abi memiliki sifat baik hati.
- K. Amar memiliki sifat baik hati.
- L. Ustadzah Maryam memiliki sifat penakut.
- M. Fira memiliki sifat baik hati.

B. Klasifikasi Tokoh dan Penokohan

- Tokoh Utama

Tokoh Putri merupakan tokoh utama dalam cerita novel *Hijrah Jejak- Jejak Afrah*. Putri mempunyai karakter atau watak yang sabar, baik hati, dan mandiri.

- Tokoh Tambahan

Tokoh Mas Ari mempunyai karakter baik hati, perhatian, pemurung, dan pendiam.

- Tokoh Protagonis dan Antagonis

Pada novel *Hijrah Jejak- Jejak Afrah* yang menjadi tokoh protagonis adalah Mas Ari, karena memiliki sifat baik hati, perhatian, dan penyayang, sedangkan yang tergolong dalam tokoh antagonis adalah Pak Fahri. Dia memiliki sifat yang pe marah

- Tokoh Sederhana/Statis

Tokoh sederhana/statis adalah tokoh yang memiliki satu kualitas pribadi tertentu, sederhana/simple, yaitu:

- a. Nenek, memiliki sifat baik hati
- b. Hanifah, memiliki sifat ramah dan baik hati.

- Tokoh Bulat

Tokoh bulat adalah tokoh yang ciri wataknya ditampilkan lebih dari satu, karena di dalam kisah, tokoh tersebut dapat diidentifikasi dari segi baik. Yang termasuk dalam tokoh bulat ialah

Mas Ari. Mas Ari adalah seorang yang mempunyai karakter baik hati, penyayang, pendiam, perhatian, dan pemurung.

- **Tokoh Berkembang**

Tokoh Putri mengalami perubahan karakter dari seorang yang sangat mencintai Afrah kini menjadi orang yang sangat membenci Afrah karena dengan keegoisan Afrah yang meninggalkannya demi menikah dengan sahabatnya.

- **Tokoh Tipikal dan Netral**

Tokoh tipikal merupakan penggambaran terhadap orang atau sekelompok orang yang terkait dalam sebuah lembaga di dunia nyata. Pada novel *Hijrah Jejak-Jejak Afrah* yang termasuk tokoh tipikal adalah Andi yang menjadi salah satu pegawai pada perusahaan

BAB III

ANALISIS KARAKTER PARA TOKOH (PENOKOHAN) DALAM NOVEL

HIJRAH JEJAK-JEJAK AFRAH

Analisis karakter tokoh erat kaitannya dengan teknik penokohan dan pelukisan tokoh yang ditampilkan dalam sebuah novel. Teknik analitik sering juga disebut teknik ekspositoris atau teknik langsung, yaitu pelukisan tokoh cerita dilakukan dengan mendeskripsikan, uraian, atau penjelasan secara langsung. Teknik dramatik terdiri atas beberapa macam, yaitu teknik cakapan, teknik tingkah laku, teknik fikiran dan perasaan, teknik arus kesadaran, teknik reaksi tokoh, teknik pelukisan latar dan teknik pelukisan fisik. Berikut analisis tokoh dan penokohan yang terdapat dalam novel *Hijrah Jejak-Jejak Afrah* karya Gita Farhah.

A. Putri

- Penyayang

Putri adalah seorang penyayang keluarga. Sikap ini dapat dilihat ketika Putri meminta izin kepada Nenek untuk pergi ke Jakarta.

Putri : “ Nenek, Putri jalan dulu ya

Nenek : “ Iyah deh, hati-hati lu di sana,”

Putri : “ Iya, Nenek

Nenek : “ Berapa hari soh loh disana Putri? Nggak lama kan?

Putri : “ Nggak lama kok, Nek. Rencananya Cuma seminggu.doain lancer ya nenek

Nenek : “ Iya, Nenek doain semoga lancer. Salam buat si Hanifah ya, Putri. Bilang terima kasih sudah mau bantuin lu kerja

Putri : “ Iya nanti Putri sampein ke Hanifah, Nenek

Watak penyayang Putri dideskripsikan dengan teknik pikiran dan perasaan, perbuatan, kata-kata, serta jalan pikiran dan perasaan akan mencerminkan sifat-sifat para tokoh. Secara fisik orang akan berlaku pura-pura tidak sesuai dengan jalan pikirannya, namun seorang tokoh tidak akan berlaku pura-pura terhadap jalan pikiran

B. Hanifah

- Baik

Hanifah adalah seorang wanita akademis yang sangat baik hatinya dalam hal apapun. Terutama kepada keluarga bahkan pada dunia perfilman. Teknik ini dapat dilihat dari kutipan sebagai berikut.

Hanifah : “Putri,apa kabar

Putri : “baik”.

C. Nenek

- Perhatian

Sifat perhatian itu dideskripsikan dengan teknik tingkah laku, artinya pengarang tidak mendeskripsikan secara eksplisit sifat dan sikap serta tingkah laku tokoh. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut.

Nenek : “udeh pada mau jalan lu?”

Fira: “ Iye, Mpok. Bentar lagi kita jalan biar kaga telat ke bandaranya.

Nenek : “ Ya udah jalan deh . Si Putri Mane?”

Fira : “masih danda di kamarnya,”

Nenek :“ dandan? Dandan apaan dia?”

Fira : “ maksud aye dia lagi siap-siap di kamarnya.

Nenek : “ Oh. Ya udah, jalan deh, hati-hati lu di sana ye. Jangan bikin malu si Putri!”

D. Ustadzah Maryam

Ustadzah Maryam adalah orang yang sangat baik, tegas dan juga pemberani serta bertanggung jawab dengan apa yang sudah ia lakukan.

- Penolong

Ustadzah Maryam : “ emang, jadinya tu pesanan mau dikirim kapan si?”

Putri : “ Belum tau Bang, kan gue juga nunggu kabar dari Hans”

Ustadzah Maryam : “Lah, elu masi nunggu kabar dari tapi udeh pesen aje, ntar kalo kaga dibayar pegi mane?”

Putri : “ Udah dibayar, tinggalnunggu kabar mau dikirimnya kapan dan pake apa? Abis ini Bag Mandra jangan lupa cek patung ondel-ondel.

Ustadzah Maryam : “ Iye Bang ntar Gue kesono ya”

Pada percakapan diatas tampak jelas bahwa Ustadzah Maryam adalah seorang yang sangat rajin dan suka menolong keluarganya. Teknik pelukisan tokoh dideskripsikan melalui percakapan antar tokoh.

E. Ibu Rita

Sikap dan karakter yang di lakoni oleh tokoh Ibu Rita terlihat pada percakapan sebagai berikut.

- Baik

Ibu Rita : “ Warung Ibu Rita tutup ya nab. Lu masi mau ambil apa buat masak besok?”

Fira : “ Nggak usah, Tun. Nanti besok aja

Ibu Rita : “ Iyah deh.”

F. Fira

Fira adalah tokoh tambahan yang muncul pada awal sampai dengan akhir cerita. Fira adalah orang yang baik hati.

- Baik hati

Mas Ari : “ Bang, ”” Tadi teman Abang udah nelepon ya?”

Putri : “ Iya, Nab coba kesini dulu. Abang mau ngomong.”

Mas Ari : “ Ada apa, bang?”

Putri : “ Insyallah kalo pesanan si Hanifah udah kelar, Mas sama Bang Amar disuruh nganterin ke sana,”

Mas Ari : “ Ke Belanda, Bang?”

Putri : “ Iya.” “ Fira nggak apa-apa kan kalo Mas tinggal?”

Mas Ari : “ Ya aye si nggak ape-ape, Bang. Namanya Abang nolongin teman Mas masa aye larang.”

Putri : “ Iya..” “ Ya udah kalau begitu. Abang Ngomong sama Nenek dulu.”

Mas Ari : “ Iye.”

G. Ustadz Arifin

-Baik

Perempuan berambut panjang itu baru hendak kembali ke dalam rumah ketika sebuah mobil masuk ke halaman rumah. Nenek dan Fira saling melemparkan tatapan penuh tanda Tanya. Mobil itu berhenti dan seorang pria paruh baya turun dan langsung menyapa.

Ustadz Arifin : “ Assalamualaikum, Tun,”

Nenek : “ Kumsalam. Darima aje lu Hong?”

Ustadz Arifin : “ Repot kerja , Tun. Apa kabar Nab?”

Nenek : “ Baik Koh. Ini abis dari mana?”

Ustadz Arifin : “ Dari kantor,

H. Fahri

Fahri adalah tokoh tambahan yang muncul pada tengah dan akhir cerita sebagai pelengkap cerita dan pendukung tokoh.

I. Amar

Amar adalah tokoh tambahan yang hanya muncul pada tengah cerita sebagai pelengkap cerita dan pendukung tokoh.

J. Andi

Andi adalah tokoh tambahan yang hanya muncul pada akhir cerita sebagai pelengkap cerita dan pendukung tokoh.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa jenis tokoh yang ada dalam novel ini terdiri dari tokoh utama , tokoh tambahan, tokoh protagonis, tokoh antagonis, tokoh sederhana, tokoh bulat, tokoh statis, tokoh berkembang, tokoh tipikal, dan tokoh netral.

Tokoh yang ada dalam novel ini terdiri dari tokoh utama yaitu Putri, dan beberapa tokoh tambahan lainnya yaitu Mas Ari, Andi, Pak Fahri, Nenek, Ibu Rita, Hanifah, ustand Arifin, Afrah, Abi, Amar, Ustadzah Maryam, dan Fira.

Karakter yang ditampilkan pada tokoh-tokoh yang ada dalam novel ini yaitu, Putri yang memiliki karakter sabar, baik hati, pemarah, dan mandiri. dan sebagai tokoh tambahan dalam novel ini yaitu, Mas Ari yang memiliki sifat perhatian, pemurung, pendiam, dan baik hati, Andi memiliki sifat yang baik hati, Pak Fahri memiliki sifat yang ramah, perhatian, dan baik hati, Nenek memiliki sifat baik hati, Ibu Rita memiliki sifat yang cerewet, ramah, dan penyayang, Hanifah memiliki sifat rendah hati dan ramah, Ustadz Arifin memiliki sifat yang baik hati, Afrah memiliki sifat perhatian. Abi memiliki sifat baik hati, Amar memiliki sifat baik hati, Ustadzah Maryam memiliki sifat penakut, dan Fira memiliki sifat baik hati.

B. Saran

Penulis berharap melalui hasil penelitian ini akan ada peneliti-peneliti lain tertarik untuk melanjutkan penelitian sejenis, yakni analisis tokoh dan penokohan untuk objek penelitian dengan novel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Farhah, Gita. 2019. *Hijrah Jejak – Jejak Afrah*. Jakarta: Pustaka Harakatuna.
- Hadani, H dan Mimi Martini. 1994. *Penelitian Terapan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Huda, Much Choirul. 2016. ‘Analisis Penokohan dalam Novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin karya TereLiye’. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Widya Dharma.
<http://repository.unwidha.ac.id/586/> diakses pada 20 Maret 2021
- Minderop, Albertine. 2005. *Metode Karakteristik Telaah Fiksi*. Yayasan Obor Indonesia 2005:Jakarta
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Novita, Nonik. 2015. ‘Analisis Penokohan dalam Novel Saraswati Si Gadis dalam Sunyi karya AA. Navis’. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Widya Dharma.
<http://repository.unwidha.ac.id/238/> diakses pada 25 Maret 2021
- Prasetyo. 2017. ‘Analisis Penokohan Tokoh Watanabe Toru dan Nagasawa Ditinjau dari Dampak Negatif Westernisasi dalam Novel No Mori karya HarukiMurakami’. Fakultas Sastra: Universitas Komputer Indonesia. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5%&q=jurnal+analisis+penokohan+dalam+novel&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DYF8JogXf-kJ diakses pada 15 April 2021
- Ratna, N. Kutha. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rafiek. 2013. *Pengkajian Sastra: Kajian Praktis*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Surastina. 2018. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Almatara
- Semi, Atar. 1998. *Anatomi Sastra. Padang*: Angkasa Raya.
- Suharianto. S. 1982. *Berkenalan dengan Cipta Seni*. Semarang: Mutiara Permatawidya.

- Sayuti, Suminto. A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media
- Sudijman. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Santoso. 2017. ‘Analisis penokohan Tokoh Utama Ishigami dalam Novel Yougisya X No Kenshin karya Keigo Higashino’. Fakultas Sastra: Universitas Komputer Indonesia.
<https://jurnal+analisis+penokohan+dalam+novel&btnG=d=gs-qabs&=%23p%3Do6bubAsdMFAJ> diakses pada 18 Mei 2021
- Setianingrum. 2008. ‘Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Supernova Episode Akar karya Dewi Lestari’. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
<http://eprints.ums.ac.id/2354/> diakses pada 28 Mei 2021
- Tarigan, H. Guntur. 2015. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: CV Angkasa Bandung.
- Wicaksono, Andri . 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
-2018. *Tentang Sastra (Orkestrasi Teori dan Pembelajaran)* Yogyakarta: Garudhawaca.